



## Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

(Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka)

**Patra Iriansyah**

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Niar Astaginy**

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

**Andry Stephanie Titing**

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Korespondensi penulis: [Patrairiansyah@gmail.com](mailto:Patrairiansyah@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to determine: (1) the influence of financial literacy on the pocket money management behavior of management students at the faculty of social and political sciences, Sembilanbelas November Kolaka University (2) to determine the effect of parental income on the financial behavior of management students at the faculty of social and political sciences. Nineteen November Kolaka university politics. This research uses a quantitative method approach. Data collection in this research uses literature study, observation and distribution of questionnaires. The population of this research is management students class 2018-2021. Meanwhile, the sample for this research is 82 people. Testing this research instrument uses Validity Test and Reliability Test with SPSS 25.0. The data analysis technique used in this research is measurement model testing (outer model) and structural model testing (inner model) with Smart PLS 3.0. Based on the research results, it is known that there is a positive and significant influence between the financial literacy variable on Financial Behavior as indicated by a t-statistic value of 4.631 with a P-Value of 0.000 and the Parental Income variable also has a positive and significant influence on Financial Behavior as indicated by the t-value statistics of 3.108 with a P-Value of 0.003.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Parental Income, and Financial Behavior*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa manajemen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Sembilan belas November kolaka (2) untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sembilan belas november kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode Kuantitatif, Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Studi Pustaka, Observasi, dan penyebaran Kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan tahun 2018-2021 Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 82 orang. Pengujian Instrumen penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji model pengukuran (outer model) dan pengujian model struktural (inner model) dengan Smart PLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 4,631 dengan P-Value sebesar 0,000 dan variabel Parental Income juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang menunjukkan nilai t- statistik sebesar 3,108 dengan P-Value 0,003.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Perilaku Keuangan

### LATAR BELAKANG

Uang Merupakan sesuatu yang secara umum diterima dalam pembayaran untuk pembelian barang-barang dan jasa serta untuk pembayaran utang. Uang juga sering dipandang sebagai kekayaan yang dimiliki yang dapat di gunakan untuk membayar sejumlah tertentu hutang dengan kepastian dan tanpa penundaan. Bisa di katakan uang merupakan alat

tukar yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah (Kunawangsih & procoyo 2022). Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Andani, 2018). Dari anak-anak hingga orang dewasa, uang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dalam zaman yang sudah moderen ini sudah banyak perubahan dari tahun-tahun kebelakang, salah satunya itu tentang perilaku keuangan atau behaviour finance (Anwar, R. N., & Azizah, 2020) Perilaku Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif, perilaku keuangan yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan dokumentasi pada arus kas, perencanaan biaya, membayar tagihan listrik serta merencanakan tabungan (Alabede, James O, Zainal Affrin, Zaimah & Md. Idris, 2011) Mahasiswa harus cerdas mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan pribadi sehari-hari maupun kebutuhan untuk dana pendidikan. Kecakapan mereka dalam mengelola keuangan atau perilaku keuangan yang mereka lakukan sehari hari erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan (melek keuangan) yang mereka miliki masing. Mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap keputusan alam mengelola keuangan yang mereka ambil masing-masing agar tidak terjadi masalah keuangan.

Menurut (Cheung, Man Lai, 2020) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri (Kumar, suresh, Christalita watung, Josephine Eunike N, 2017). Menurut (Isomidinoiva, Gulnoza, 2017) Literasi keuangan merupakan kegiatan keuangan sebagai sebuah komponen modal manusia untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Selain literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, Parental Income juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut (Cahyani, P., & Rochmawati, 2021) mengatakan bahwa pendapatan orang tua atau Parental Income yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Parental Income atau pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, atau penerimaan dari hasil usaha (Nababan, Darman dan Sadalia, 2011). Pendapatan orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Selain itu terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan sumber dana (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana

(*income*) yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida dan Dwinta., 2010).

Hal ini sejalan dengan kebaruan penelitian yang telah dijelaskan, kemudian diperkuat dengan adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa manajemen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Masalah yang biasa dialami mahasiswa adalah Keterbatasan Financial dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan hidupnya. Penelitian ini mengutamakan mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya, mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua harus mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua memperkirakan kebutuhan bulanan mereka yang sudah mencukupi kehidupannya, akan tetapi kondisi yang dihadapi mahasiswa dengan target yang telah ditentukan oleh orang tua terkadang tidak mencukupi, hal ini disebabkan karena mahasiswa terlalu boros dalam berbelanja tanpa memikirkan kondisi keuangannya yang sudah diberikan kepada orang tua dan juga ditambah dengan tugas-tugas kuliah yang membutuhkan biaya. Ini dikarenakan pengetahuan dan manajemen keuangannya yang masih minim sehingga mahasiswa tidak dapat mengatur atau mengelola keuangannya sendiri. Sehingga mahasiswa perlu dibekali pengetahuan atau manajemen keuangan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas , menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November kolaka. Tingkat literasi keuangan dan parental income sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh literasi dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sembilanbelas November kolaka**”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Literasi Keuangan**

Menurut (Manurung, 2018) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut (Bhushan, P. & Medury, 2013) Menjelaskan Literasi Keuangan Sangat penting karena beberapa alasan. Konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa- masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan verifikasi investasi mereka.

### ***Parental Income (Pendapatan Orang Tua)***

Pendapatan Orang Tua adalah pendapatan atau gaji yang diterima oleh orang tua, baik yang berasal dari ketertiban langsung dalam pekerjaan maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Tingkat pendapatan orang tua bervariasi antara satu dengan yang lain tergantung pada jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota masyarakat. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dibayar mingguan, bulanan, bahkan tahunan (Pulungan, 2020). Pendapatan orang tua adalah pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua responden selama sebulan, baik menerima gaji, upah, maupun pendapatan dari hasil usaha (Nababan & Sadalia, 2012).

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Al-Kholilah, 2013) *Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan (H. Kent Baker dan John R. Nofsinger, 2010).

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis adalah sebagai berikut.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

H2: *Parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research (Stiadi, 2021). Menurut (Raihan, 2017) model penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang didasarkan pada falsafah positivisme yaitu ilmu yang dibangun dari empiris, terukur dan teramati menggunakan logika matematika guna menghasilkan generalisasi. Sedangkan jenis penelitian explanatory research yaitu jenis penelitian yang menjelaskan dan menekankan pada hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen Penelitian ini dilakukan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka, waktu penelitian dilakukan dari bulan November – Januari tahun 2022-2023. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen Fakultas Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang berjumlah 456 orang. sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang dengan menggunakan rumus Slovin

Adapun data primer yang penulis lakukan yaitu mengambil data jumlah mahasiswa manajemen fakulta ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan data hasil pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dan SmartPLS 3.0 dengan menyebarkan kuesioner fisik beserta data dokumentasi berupa foto. Dan data sekunder yang penulis lakukan pada saat penelitian yaitu mencari teori di jurnal untuk mendukung pernyataan penulis. Selanjutnya pengujian validitas dan reliabilitas dibantu menggunakan Software SPSS 25, dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,3061), maka dari 7 item pernyataan instrument pada penelitian ini dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk analisis selanjutnya. Begitupun dengan hasil uji reliabilitas, pertanyaan dalam kuesioner diterima karena memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,6.

Metode yang digunakan pada analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

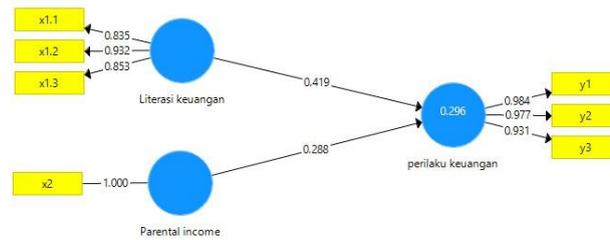
Model pengukuran *outer model* dengan indikator reflektif dapat dilakukan melalui pengujian validitas dari masing-masing indikator pada setiap konstruk dan pengujian reliabilitas dari konstruk. Dalam *measurement* model skala uji validitas dan reabilitas serta analisis varian (uji determinasi) dan koefisien memiliki persamaan sebagai berikut.

**Tabel 1 Nilai *Outer Loading***

Item	Literasi Keuangan	Parental income	Perilaku keuangan
X1.1	0.835		
X1.2	0.932		
X1.3	0.853		
X2		1.000	
Y1			0.984
Y2			0.977
Y3			0.931

### Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*Inner Model*) dalam *Partial Least Square* biasanya di evaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk variabel dependen serta nilai *T-Statistic* pada setiap pengujian dengan *Path Analysis*. Adapun model struktural dalam pengujian ini sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Model Struktural**

**1. Analisis Varian ( $R^2$ ) atau Uji Determinasi**

Analisis varian merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel dalam hal ini variabel independen terhadap dependen. Adapun nilai dari analisis varian ( $R^2$ ) atau uji Determinasi sebagai berikut.

**Tabel 2 Nilai R-Square**

Variabel	R Square
Perilaku Keuangan (Y)	0.296

(Sumber: Data primer SmartPLS diolah, 2023)

Dari tabel diatas menunjukkan nilai R-Square konstruk Perilaku Keuangan sebesar 0,296 atau 29,6% yang di mana nilai tersebut masuk dalam kategori lemah karena menurut Chin (1998) nilai R-Square diatas 67% dikatakan kuat, nilai diatas 33% dikatakan sedang dan dibawah 33% dikatakan lemah. Berdasarkan gambar 4.2 nilai R-Square perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan Parental Income dengan nilai hubungan kausalitasnya masing-masing literasi keuangan sebesar 0,419 dan Parental Income sebesar 0,288. Sedangkan untuk sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini.

**2. Path Coefficient (Mean, STEDEV, T-Statistic)**

*Path coefficient* dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antar konstruk dalam setiap hipotesis. *Path Coefficient* dilakukan pengujian menggunakan PLS *Boothstrapping* dengan melihat *T-Statistic* variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Weiber & Muhlhaus (2014:327) ketentuan *rule of thumb* yang dipakai dalam sebuah penelitian adalah *T-Statistic* > 1,64 dengan taraf signifikansi *P-Value* atau nilai probabilitas > 5% dan bernilai positif. Adapun hasil *Path Coefficient* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Path Coefficient**

<b>Hipotesis</b>	<b>Original Sample Estimate (O)</b>	<b>Mean Of Sub Sample (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T-Statistic ( O/ STERR )</b>	<b>P Value</b>
Literasi Keuangan-> Perilaku Keuangan	0.419	0.427	0.090	4.631	0.000
<i>Parental Income</i> ->	0.288	0.289	0.095	3.108	0.003

(Sumber: Data primer SmartPLS, 2023)

**Pembahasan Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dengan *Smart PLS* yang telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan pembahasan mengenai hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**1. Variabel Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis jalur tentang pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan didominasi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample estimate* sebesar  $0.419 > 0.05$  dan nilai *T-Statistic* sebesar  $4,631 > 1.64$  dengan *P Value* 0.000.

Dengan tanggapan responden mengenai literasi keuangan yang dapat dilihat pada tabel 4.4 mengenai deskripsi responden yang memiliki rata-rata jawaban sebesar 3.5 dan berada pada level tinggi. Literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka cenderung baik ditunjukkan dengan indikator dari literasi keuangan yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan, dan asuransi. Literasi keuangan lebih dominan dipengaruhi oleh indikator tentang pengetahuan keuangan pribadi secara umum, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan pribadi penting bagi seorang mahasiswa. Sehingga hal tersebut turut mempengaruhi bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edrisingle, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan serta penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik pula perilakunya.

## 2. Variabel *Parental Income* Berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis jalur tentang pengaruh *Parental Income* terhadap Perilaku Keuangan didominasi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Parental Income* terhadap Perilaku Keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample estimate* sebesar  $0.288 > 0.05$  dan nilai *T-Statistic* sebesar  $3,108 > 1.64$  dengan *P Value*  $0.003$ .

Dengan tanggapan responden mengenai *parental income* yang dapat dilihat pada tabel 4.5 mengenai deskripsi responden yang memiliki rata-rata jawaban sebesar 2.9 dan berada pada level sedang. *Parental income* pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka cenderung baik ditunjukkan dengan indikator dari *parental income* yaitu tingkat pendapatan orang tua. Berdasarkan dari pernyataan pada indikator tingkat pendapatan orang tua mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Sembilanbelas November kolaka mayoritas berkisar Rp. 3.000.000 s/d Rp. 4.000.000 dikatakan golongan sedang. Hal ini dikarenakan orang tua mahasiswa, sumber penghasilannya berasal dari upah/gaji yang sudah ditentukan berdasarkan Upah Minimum Rupiah (UMR) yang telah ditentukan kerjanya. Sehingga hal tersebut turut mempengaruhi bagaimana pengaruh *parental income* terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, 2019) yang menunjukkan bahwa *parental income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik *parental income* yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Maka dalam hal ini variabel literasi keuangan dapat diukur menggunakan indikator pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan, dan asuransi. berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada

mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *parental income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Maka dalam hal ini variabel *parental income* dapat diukur menggunakan indikator tingkat pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Dengan memperhatikan hasil analisis dan pengujian yang telah disimpulkan diatas, dengan harapan penelitian selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik. Maka penulis mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pihak Organisasi

a. Literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November kolaka dinilai memiliki pengaruh antara variabel konstruk literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, organisasi diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November kolaka.

b. *Parental income* pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November kolaka dinilai memiliki pengaruh antara variabel konstruk *parental income* terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, organisasi diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan *parental income* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan *parental income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu nilai koefisien juga determinasi menunjukkan predeksi sedang yang mendekati rendah dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rendahnya prediksi dari peneliti dikarenakan variabel lain yang lebih mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Merujuk pada hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pada variabel lain sebagai variabel bebas untuk

membangun model yang kuat. Dan apabila akan dilakukan penelitian ulang yang serupa dengan judul diatas agar kiranya dapat mengganti objek penelitian seperti di lingkungan universitas yang lebih besar atau organisasi lainnya serta diharapkan untuk menambah variabel lain seperti lingkungan sosial dan karakteristik generasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, doa serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan saudara penulis. Untuk Ibu Rahmiani dan Bapak Muh. Dahsyad, S.Pd yang telah menjadi orang tua hebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentunya takan bisa penulis balas. Untuk kakak Nursarah Ummayah Amalia terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya, terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis tujukan untuk beberapa pihak yaitu kepada:

1. Bapak Dr.H.Nur Ihsan HL, M.Hum., selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka
2. Bapak Kartomo, S.Pd.,M.Ec.Dev selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka
3. Ibu Niar Astaginy, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka sekaligus pembimbing I yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu serta penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Bapak Andry Stepahnie Titing, S.IP.,M,Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu serta penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Pengajar serta Staf Administrasi pada Program Studi Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas bantuan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan kelancaran dalam proses administrasi.

6. Kepada teman penulis terkhusus, **Arham. S.M, Joshua Febri Satria. S.M, Yassir Arafat M.R, Elin Meiliasmita. R, Kakanda Samsul Alam, S.H**, Terima kasih karena selalu ada, memberi dukungan, motivasi dan saran kepada penulis.
7. Terimakasih Kepada pemilik **NIM 191931386** karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan, serta bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2018 Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
9. Serta seluruh Mahasiswa Manajemen angkatan 2018-2021 yang meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Adyana, W. N. A., Kumalasari, F., & Astaginy, N. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 233–239.
- Alabede, James O, Zainal Affrin, Zaimah & Md. Idris, K. (2011). Tax Service Quality and Compliance Behaviour in Nigeria: Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preference Play Any Moderating Role? *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 90–108.
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). *Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita*.
- Al-Kholilah, N. & I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 69–80.
- Andani, N. D. (2018). *Pengaruh Income, Financial Knowledge, Financial Behavior dan Childhood Consumer Experience Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara*.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini Di Era New Normal Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 1.
- Bhushan, P. & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 155–160.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 224–239.
- Cheung, Man Lai, et al. (2020). The Influence of Perceived Social Media Marketing Elements on Consumer–Brand Engagement and Brand Knowledge. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 32, 695–720.
- H. Kent Baker dan John R. Nofsinger. (2010). *Behavioral Finance, Investors, Corporations, and Markets* (N. J. John Wiley & Sons, Inc, Hoboken (ed.)).
- Ida dan Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 131–144.
- Isomidinoiva, Gulnoza, J. S. K. S. (2017). Determinants of Financial Literacy: a Quantitative Study Among Young Students in Tashkent Uzbekistan. *Electronic Journal Business and Management*, 61–75.
- Kumar, suresh, Christalita watung, Josephine Eunike N, L. L. (2017). The Influence Financial

Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survei of President University Student in CikarangBekasi. *FIRM Journal of Management Studies*.

Manurung, P. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSU IMELDA Pekerja Indonesia. *Journal of Manajemen*, 11 (2), 66–78.

Nababan, Darman dan Sadalia, I. (2011). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.

Pulungan, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa yang Dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua*. Seminar of Social Sciences Engineering & HUMANIORA (SCENARIO).

Raihan. (2017). *Metodologi penelitian*. 1–186.

Stiadi, M. (2021). The Influence of Entrepreneurship Courses on Students' Entrepreneurial Interests. *Jurnal Mantik*, 5(1), 197–200.